

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan atau instansi pemerintahan sumber daya manusia perannya tentu sangat dibutuhkan untuk menunjang segala aktifitas pekerjaan. Sumber daya manusia saat ini harus mempunyai jiwa yang semangat kerja dan harus juga mempunyai kompetensi dalam bidangnya masing – masing dan siap dalam persaingan global dengan sumber daya manusia dari luar.

Sumber daya manusia dapat dilatih dan dikembangkan lagi dalam segi keahliannya, sehingga sumber daya manusia dari lokal siap ikut serta dalam persaingan global saat ini. Adanya sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya, maka untuk mencapai tujuan perusahaan atau instansi pemerintahan dapat tercapai sesuai yang di inginkan, pemimpin akan memberikan tugas – tugas untuk pegawainya lebih terarah lagi sesuai keahlian yang dibutuhkan. Dari sisi pegawainya akan dapat mudah mengerjakan pekerjaan yang diberikan atasan dengan baik karena dari pegawainya sendiri sudah mempunyai keahlian yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Untuk menciptakan kepuasan kerja yang baik dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintahan, tentu bukan hal yang mudah di lakukan oleh seorang pemimpin, sehingga perusahaan atau instansi pemerintahan harus selalu memberikan dorongan kepada semua pegawai agar selalu giat dalam bekerja atau melakukan pekerjaannya sehingga dapat mencapai target atau tujuan yang telah di tentukan oleh perusahaan atau instansi pemerintahan terkait.

Faktor – faktor sumber daya manusia juga sangat berpengaruh terhadap lingkungan dimana tempat kita bekerja. Patut disadari bahwa pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan sangat erat hubungannya dalam proses pencapaian tujuan perusahaan atau instansi pemerintahan.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas - tugas yang

diemban, karena itu sangat penting diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan atau instansi pemerintahan.

Tabel 1.1 Variabel Masalah Pra-survei

No.	Jenis Keluhan	Jumlah Responden
1	Suara bising kendaraan yang mengganggu	2
2	Kurangnya Sirkulasi udara yang baik	1
3	Lingkungan kerja yang kurang nyaman	2
4	Kesempatan untuk maju/promosi rendah	4
5	Kurangnya keamanan milik pribadi	1
Total		10

Sumber: data diolah, 2020

Dari data tabel 1.1 terdapat keluhan dari pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan 10 pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang. Berdasarkan tabel tersebut, bisa dianalisa tingginya nilai pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan pegawai.

Untuk mencapai kenyamanan lingkungan kerja antara lain dapat dilakukan dengan jalan memelihara prasarana fisik seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan cahaya yang cukup, ventilasi udara, dan tata ruang kantor yang nyaman. Pihak kepegawaian juga hendaknya mampu mendorong inisiatif dan kreativitas. Kondisi seperti inilah yang selanjutnya menciptakan antusiasme untuk bersatu dalam organisasi perusahaan atau instansi pemerintahan untuk mencapai tujuan dengan meningkatkan kepuasan pegawai.

lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pegawai, stres yang dihadapi tenaga kerja berhubungan dengan penurunan prestasi kerja, peningkatan ketidakhadiran kerja dan kecenderungan mengalami kecelakaan.

Kriteria berdasarkan norma terkait peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para karyawan selama dalam perusahaan.

Kriteria berdasarkan tanggung jawab merupakan kemampuan dalam menjalankan tugas dan peraturan dalam perusahaan.

Kepuasan kerja pegawai menjadi tugas manajemen agar pegawai memiliki semangat kerja dan moral yang tinggi serta ulet dalam bekerja. Biasanya pegawai yang puas dengan apa yang diperolehnya dari perusahaan akan memberikan lebih dari apa yang diharapkan dan ia akan terus berusaha memperbaiki kinerjanya. Sebaliknya pegawai yang kepuasannya rendah, cenderung melihat pekerjaan sebagai hal yang menjemukan dan membosankan, sehingga ia bekerja dengan terpaksa dan asal-asalan. Untuk itu merupakan keharusan bagi perusahaan untuk mengenali faktor-faktor apa saja yang membuat karyawan puas bekerja di perusahaan atau instansi pemerintahan.

Dengan tercapainya kepuasan kerja pegawai, kinerja pun akan meningkat. Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai, diantaranya adalah kesesuaian pekerjaan, kebijaksanaan organisasi termasuk kesempatan untuk berkembang, lingkungan kerja, disiplin kerja dan perilaku atasan. Jika karyawan merasa tidak puas maka ada beberapa hal yang mungkin akan dilakukan yaitu, karyawan akan berfikir untuk meninggalkan pekerjaan.

Dari faktor-faktor kepuasan kerja diatas dapat menjadi masukan bagi perusahaan atau instansi pemerintah untuk lebih mengembangkan perusahaan atau instansi terkait. Kepuasan yang di peroleh pegawai dapat menunjang sikap untuk tetap setia pada perusahaan atau instansi pemerintah. Sama halnya dengan penempatan pekerjaan yang tepat dengan keahlian yang dimiliki, suasana dan lingkungan kerja yang mendukung, sarana dan prasarana yang disediakan perusahaan, serta sikap pimpinan yang dapat memotivasi karyawannya. Kepuasan kerja cenderung berpusat pada kinerja karyawan. Kepuasan kerja akan memberikan efek atau dampak pada kinerja pegawainya.

Pembangunan Pertanian Kabupaten Karawang secara umum perlu dilakukan dengan bertumpu pada 2 (dua) strategi pokok, yaitu :

1. Mengoptimalisasikan potensi sumber daya ekonomi wilayah, dan

2. Memperkuat sekaligus memanfaatkan posisi strategis wilayah komoditas pertanian.

Peran strategis pertanian tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui pembentukan capital; penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan.

Berbagai peran strategis pertanian dimaksud sejalan dengan tujuan Pembangunan perekonomian nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan, dengan demikian salah satu konsentrasi strategi yang penting dikembangkan bagi Karawang adalah optimalisasi pendayagunaan potensi pertanian dalam kerangka pembangunan sistem dan pembangunan usaha agribisnis yang diarahkan kepada tujuan pembangunan pertanian yaitu:

1. Meningkatkan taraf hidup dan pendapatan petani,
2. Mewujudkan sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaan sumber daya pangan, kelembagaan dan budaya pangan lokal
3. Meningkatkan daya saing produk pertanian dan ekspor hasil pertanian
4. Mengembangkan aktivitas ekonomi pedesaan dan meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha secara adil serta berupaya mempercepat penuntasan kemiskinan serta memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup di Pedesaan.

Tugas Pokok Dinas Pertanian Karawang adalah membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pertanian serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis Dinas dan atau bahan kebijakan daerah dalam hal pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pertanian;
2. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pertanian;
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pertanian;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Visi Dan Misi Dinas Pertanian Kabupaten Karawang sebagai berikut:

A. VISI

Sebagaimana dimaklumi bahwa “visi” merupakan gambaran masa depan yang dipilih dan hendak diwujudkan pada kurun waktu tertentu. Selain itu karena visi juga sebagai suatu kondisi ideal tentang masa depan yang realistis, dapat dipercaya, meyakinkan, mengandung daya tarik, serta mendorong motivasi para pelaku pembangunan pertanian, harus diupayakan secara maksimal oleh pemerintah dan segenap lapisan masyarakat. Memperhatikan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia pertanian perkebunan dan kesiapan teknologi maju di Kabupaten Karawang, Maka Dinas Pertanian Kabupaten Karawang menetapkan Visi, yaitu:

“MEWUJUDKAN PETANIAN KARAWANG YANG MODERN, TANGGUH, MANDIRI, SEJAHTERA, DAN BERKELANJUTAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL”

Secara filosofis, Visi diatas mengandung arti sebagai berikut:

1. Modern, mengandung arti pembangunan pertanian didukung oleh teknologi tinggi, menggunakan bibit unggul, hemat waktu dan biaya serta menghasilkan hasil yang lebih besar;
2. Tangguh, mengandung arti bahwa proses menghasilkan bahan pangan, ternak serta produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumberdaya tumbuhan dan hewan secara alami dan mandiri;
3. Mandiri, mengandung arti petani Karawang harus lebih berbedaya dengan dukungan penuh dari pemerintah;
4. Sejahtera, mengandung arti mengoptimalkan kinerja usahatani sehingga mampu mewujudkan produktivitas dan pendapatan yang lebih tinggi;
5. Berkelanjutan, mengandung arti pembangunan pertanian yang mewujudkan kebutuhan pangan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk mewujudkan kebutuhan mereka;
6. Kearifan lokal, mengandung arti menjaga keseimbangan alam dan memelihara kultur pertanian yang telah lama ada dan berkembang di masyarakat.

B. MISI

Misi yaitu sebagai suatu pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi dinas dimasa mendatang oleh semua pihak yang berkepentingan dalam organisasi/dinas, merupakan suatu fokus kegiatan yang mencerminkan tentang segala sesuatu untuk mencapai visi antara lain:

1. Merupakan awal dan tonggak dari perencanaan strategis,
2. Menunjukkan secara jelas mengenai apa yang dianggap penting sebagai bidang kegiatan utama dari organisasi/dinas dan

- 3.
4. Secara eksplisit mengandung apa yang hendak dicapai oleh organisasi/dinas dan kegiatan spesifik apa yang harus dilakukan untuk mencapainya.

Misi yang diemban Dinas Pertanian Kabupaten Karawang untuk mewujudkan visi Pembangunan Pertanian di Kabupaten Karawang adalah :

- a) Optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia, dan teknologi;
- b) Perluasan diversifikasi teknologi, sumber daya, produksi dan konsumsi;
- c) Penerapan rekayasa teknologi pertanian spesifik lokasi secara dinamis; dan
- d) Peningkatan efisiensi sistem agribisnis.

Titik berat untuk mewujudkan visi dan misi ialah:

- a) Pemberdayaan kelompok tani dengan pemanfaatan informasi dan inovasi teknologi;
- b) Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan pada berbagai jenis tipologi lahan melalui intensifikasi, rehabilitasi, peremajaan dan perluasan areal serta pengembangan kawasan sentra.
- c) Pemberian rekomendasi, pengawasan dan pelayanan usaha pertanian terhadap sarana prasarana dan perlindungan tanaman.
- d) Penumbuhan lingkungan yang kondusif untuk menarik investor di bidang usaha pertanian dan perkebunan.
- e) Peningkatan sumberdaya dan kelembagaan dengan pembinaan yang kontinyu dan berkelanjutan untuk menumbuhkembangkan semangat kewirausahaan.
- f) Pengembangan melalui perbaikan mutu produk, terjaminnya keamanan produk dan peningkatan kualitas produk pertanian dan perkebunan.

Tabel 1.2 Penilaian Kerja Pegawai

UNSUR YANG DINILAI			JUMLAH
a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP)	86,23 x 60%		51.74
b. Perilaku Kerja	1. Orientasi Pelayanan	85 Baik	
	2. Integritas	85 Baik	
	3. Komitmen	85 Baik	
	4. Disiplin	82 Baik	
	5. Kerjasama	84 Baik	
	6. Kepemimpinan		
	Jumlah	421	
	Nilai rata - rata	84.20 Baik	
	Nilai Perilaku Kerja	84,20 x 40%	33.68
	NILAI PRESTASI KERJA		

(Sumber: Data Kepegawaian Dinas Pertanian Kabupaten Karawang tahun 2019)

Dari data tabel 1.2 diatas dari beberapa unsur penilaian perilaku kerja pegawai, disiplin kerja meski termasuk dalam kategori baik namun mempunyai nilai yang paling rendah dan dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai untuk dijadikan koresponden, Lingkungan kerja (kondisi sirkulasi udara dan debu menjadi faktor yang cukup mengganggu aktivitas bekerja. Dari kedua unsur Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja akan menjadikan pegawai merasa kurang puas bahkan tidak puas dengan kerja pegawai itu sendiri, dan dari hal tersebut maka produktivitas kerja akan menurun

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Lingkungan kerja yang kurang baik mempengaruhi hubungan baik antar beberapa pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang
2. Lingkungan kerja yang kurang baik mempengaruhi kepuasan kerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang
3. Kurang kondusifnya lingkungan kerja berakibat pada turunnya kepuasan kerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang
4. Kurangnya disiplin kerja dan masih belum di aplikasikan oleh beberapa pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang
5. Kurangnya disiplin kerja mempengaruhi kepuasan kerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang
6. Kurang disiplinnya pegawai masih sering ditemui berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan beberapa karyawan
7. Kurangnya kepuasan kerja sehingga berpengaruh pada kinerja pegawai yang ada di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang
8. Menurunnya Kepuasan Kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
9. Adanya Lingkungan Kerja yang baik dan Disiplin Kerja yang baik berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, yang sangat terbatas dalam melakukan penelitian yang dilakukan di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, peneliti membatasi masalah mengenai Lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap Kepuasan pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Kajian penelitian ini adalah di bidang manajemen sumber daya manusia.

- 2.
3. Kajian penelitian ini tentang lingkungan kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja.
4. Untuk metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan desain deskriptif dan verifikatif menggunakan SPSS.
5. Untuk analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*Path Analysis*)
6. Untuk analisa menggunakan respondensi pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian di atas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang ?.
2. Bagaimana disiplin kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang ?.
3. Bagaimana kepuasan kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang ?.
4. Seberapa besar hubungan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang ?.
5. Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang ?.
6. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang ?.
7. Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang di dapat di atas peneliti mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis disiplin kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar hubungan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi serta meningkatkan wawasan terhadap seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kepuasan pegawai, sehingga pegawai dapat bekerja lebih baik lagi.

Literatur karya ilmiah yang dapat di jadikan sebagai bahan kajian bagi para pembaca, yang sedang mempelajari kajian di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan Khususnya mengenai lingkungan kerja, disiplin kerja dan Kepuasan pegawai.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis Penelitian ini dapat Bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berhubungan dengan lingkungan kerja, disiplin kerja terhadap kepuasan pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang dan mudah – mudahan dari hasil penelitian ini dapat diterapkan juga baik oleh perusahaan atau di kehidupan sehari - hari.

2. Bagi Akademik

Dapat menambah referensi dan pengetahuan, sumbangan pemikiran untuk penyusun karya ilmiah berikutnya.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pimpinan dinas terkait, bagaimana pentingnya pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kepuasan pegawai untuk pegawai bekerja dengan lebih baik lagi.

